

Nama : Andri Firman Saputra

NIM : 201011402125

Kelas : 02TPLP023

Tugas : PPKn – Pertemuan 13

1. Jelaskan apa penyebabnya terjadinya Reformasi 1998?

- Partai Golongan Karya Mendominasi bidang politik
Pemilu dilakukan untuk menyalurkan aspirasi rakyat dan untuk menegakkan demokrasi. Di Era Orde Baru telah terjadi enam kali pemilihan umum, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1992, dan 1997. Di mana setiap pelaksanaan Pemilu, partai Golongan Karya selalu mendominasi kemenangan. Hal tersebut karena semua elemen pemerintahan (pegawai negeri) diharuskan memilih Golkar atau Golongan Karya.
- Hasil pembangunan tidak merata
Pemerintahan Orde Baru selalu memfokuskan pembangunan di Pulau Jawa. Sementara daerah lainnya kurang diperhatikan. Pembangunan tersebut hanya dinikmati oleh sebagian kecil dari masyarakat. Beberapa daerah luar Jawa tetap miskin walaupun menyumbang devisa lebih besar untuk negara. Misalnya, Kalimantan Timur, Riau, dan Papua memberikan sumbangsih yang cukup besar bagi negara.
- Munculnya krisis ekonomi
Krisis ekonomi di Indonesia terjadi pada 1997 yang cukup besar dan dipicu dari krisis keuangan. Hal tersebut dimulai ketika nilai tukar baht (mata uang Thailand) terhadap dolar Amerika. Penurunan nilai kurs menyebabkan nilai utang luar negeri Indonesia yang sebelumnya sudah jatuh tempo menjadi membengkak. Jatuhnya nilai kurs baht selanjutnya menular di seluruh kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia.
- Reformasi yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh ketidakpuasan masyarakat atau lebih tepatnya Mahasiswa atas kebijakan Orde Baru. Hal ini semakin diperparah dengan terjadinya Krisis Moneter di Asia dan naiknya semua harga kebutuhan di pasar. Pada masa Orde Baru pers juga tidak mengalami kebebasan dalam mengeluarkan berita dan masyarakat dilarang mendirikan organisasi dan akan mendapat pengawasan dari pemerintah bagi orang yang terlibat dan terikat di Organisasi.

2. Bagaimana kondisi atau keadaan pada saat Reformasi?

- Kondisi Sosial Masyarakat

Sejak krisis moneter tahun 1997 perusahaan swasta mengalami kerugian dan kesulitan dalam membayar gaji karyawan. Sementara itu harga sembako semakin tinggi sehingga banyak karyawan yang menuntut kenaikan gaji pada perusahaan yang pada akhirnya berimbas pada mem-PHK-kan karyawannya. Karyawan yang di PHK itu menambah jumlah pengangguran sehingga jumlah pengangguran mencapai 40 juta orang. Dampaknya adalah maraknya tindakan kriminalitas yang terjadi dalam masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah harus membuka lapangan kerja baru yang dapat menampung para pengangguran tersebut. Dan juga menarik kembali para investor untuk menanamkan modalnya ke Indonesia sehingga dapat membuka lapangan kerja.

- Kondisi Ekonomi

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kehidupan rakyat, pemerintah melihat 5 sektor kebijakan yang harus digarap yaitu:

- a. Perluasan lapangan kerja secara terus menerus melalui investasi dalam dan luar negeri seefisien mungkin.
- b. Penyediaan barang kebutuhan pokok sehari-hari untuk memenuhi permintaan pada harga yang terjangkau.
- c. Penyediaan fasilitas umum seperti: rumah, air minum, listrik, bahan bakar, komunikasi, angkutan, dengan harga yang terjangkau.
- d. Penyediaan ruang sekolah, guru dan buku-buku untuk pendidikan umum dengan harga terjangkau.
- e. Penyediaan klinik, dokter dan obat-obatan untuk kesehatan umum dengan harga yang terjangkau pula.

3. Bagaimana kronologis terjadinya Reformasi?

Kronologis terjadinya reformasi adalah sebagai berikut:

- Soeharto resmi dilantik menjadi Presiden pada 27 Maret 1968 berdasarkan Tap MPRS No XLIV/MPRS/1968.
- 1 Mei 1998, Menteri Dalam Negeri Hartono dan Menteri Penerangan Alwi Dachlan menyampaikan bahwa Presiden Soeharto memprediksikan bahwa Indonesia akan mengalami Reformasi pada 2003

- 2 Mei 1998, President Soeharto meralat perkataanya dengan mengatakan bahwa Reformasi bisa mulai terjadi pada tahun ini. Hal ini karena Presiden Soeharto mengikuti saran International Monetary Fund untuk memangkas subsidi Energi. Hal ini menyebabkan harga minyak yang tadinya Rp 700 per liter menjadi Rp 1.200 per liter
- 3 Mei 1998, President mengumpulkan DPR guna untuk meralat kembali peraturan-peraturan yang dikeluarkan guna menenangkan masyarakat.
- 4 Mei 1998, Masyarakat Indonesia melakukan demonstrasi menolak kenaikan Bahan Bakar Minyak. Demonstrasi ini mayoritas terjadi di Medan, Bandung, dan Yogyakarta.
- 5 Mei 1998, Demonstrasi masyarakat masih terjadi terkait kenaikan Bahan Bakar Minyak. Demonstrasi terparah sampai terjadi bentrok terjadi di Medan.
- 9 Mei 1998, Presiden Soeharto berangkat ke Mesir untuk menghadiri rapat Konferensi Tingkat Tinggi G-15.
- 12 Mei 1998, Mahasiswa Trisakti diserang oleh Aparat bersenjata saat ingin melakukan konvoi damai ke kantor MPR/DPR.
- 13 Mei 1998, Mahasiswa di Jakarta datang ke Universitas Trisakti untuk menyampaikan belasungkawa kepada korban penyerangan yang terjadi kemarin. Namun hal ini berakhir kembali dengan bentrok antara aparat dan masyarakat atau massa.
- 14 Mei 1998, President Soeharto melalui orang kepercayaan berpidato di Mesir bahwa dia bersedia mundur menjadi Presiden jika masyarakat Indonesia menginginkannya. Pada saat yang sama di Indonesia kondisi sudah mulai tegang dimana-mana terjadi kerusuhan dan penjarahan.
- 15 Mei 1998, Presiden Soeharto datang ke Indonesia dan mendapatkan laporan kerusuhan yang terjadi kemarin. Dia juga membantah bahwa dia kemarin mengatakan akan mengundurkan diri menjadi Presiden.
- 16 Mei 1998, Situasi makin mencekam di Indonesia dan banyak bendera-bendera yang dirusak. Hal ini menyebabkan orang-orang dari luar negeri ingin segera pergi meninggalkan Indonesia karena mereka merasa situasinya sudah tidak mendukung untuk menetap di Indonesia.

- 18 Mei 1998, Masyarakat Indonesia mendatangi Kantor MPR/DPR. Masyarakat mendesak agar MPR/DPR melakukan sidang istimewa untuk menyuruh Sohartho mundur menjadi Presiden.
- 19 Mei 1998, Sohartho memanggil tokoh-tokoh penting di Indonesia. Dia juga menolak untuk mundur dari jabatannya sebagai Presiden akan tetapi dia bersedia untuk tidak terpilih lagi sebagai Presiden berikutnya.
- 20 Mei 1998, Kantor MPR/DPR makin ramai didatangi oleh masyarakat dan Mahasiswa. Melihat situasi ini 14 menteri anggota kabinetnya menulis surat untuk tidak ikut dalam Kabinet Reformasi yang dirancang oleh Sohartho.
- 21 Mei 1998, Sohartho mengumumkan mundur dari kursi Presiden dan BJ Habibie disumpah menjadi Presiden ketiga RI

4. Permasalahan-permasalahan apa yang terjadi pada era Reformasi?

- Terbunuhnya aktivis universitas
- Keadaan mencekam jakarta dan Surakarta
- Kerusuhan di jakarta meluas
- Munculnya gerakan reformasi
- Kebebasan dalam demonstrasi